

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan oleh penulis buat berdasarkan pembahasan mengenai prosedur pengujian substantif atas akun beban operasional dari PT DEF yang di lakukan oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan sebagai berikut :

1. Akun beban Operasional yang terdapat pada PT DEF dalam hal ini mengalami kenaikan pada akun tersebut, serta adanya penurunan pada beberapa akun beban operasional di dalamnya, hal ini dikarenakan ada penyesuaian akun beban pada tahun berjalan dibanding tahun sebelumnya. Dan dari tahun yang di audit tidak ditemukan adanya temuan pada tingkat materialitasnya yang melebihi dari penetapannya. Dan dari hal ini hanya ada beberapa reklasifikasi akun yang telah di catat karena ada kesalahan klasifikasi akun.
2. Prosedur pada audit yang dilaksanakan untuk akun beban operasional yang dilakukan auditor sebagai langkah untuk menguji asersi-asersi dalam memastikan kewajaran saldo beban operasional yang telah disajikan dari laporan keuangan. Auditor menerapkan tiga langkah dalam prosedur ini yaitu Tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dengan pengujian substantif untuk memperoleh laporan audit untuk perusahaan apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

V.2 Saran

Setelah pelaksanaan prosedur audit dari akun beban operasional yang telah dilakukan oleh KAP JAPP. Penulis ingin memberikan saran untuk PT DEF seperti dari tahap laporan yang dibuat terdapat adanya kesalahan dalam klasifikasi akun sehingga perlu ada reklasifikasi yang telah dicatat disesuaikan dengan klasifikasi akun yang seharusnya. Untuk kedepan nya perusahaan dapat lebih teliti dan dapat melakukan *crosscheck* kembali agar tidak terjadi kesalahan klasifikasi akun dengan pengendalian internal tersebut.